

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dari serangkaian pembahasan di atas, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa gangguan keterlambatan berbicara pada anak usia 5 tahun di RA Kusuma Mulya VI Banjarnlanti Kediri adalah sebagai berikut ; Subjek pertama (RA) dan subjek kedua (RB) mengalami gangguan keterlambatan berbicara dengan tujuh aspek yaitu ; 1) Tidak merespon terhadap suara, 2) Adanya kemunduran atau kelambatan dalam perkembangan, 3) Kesulitan dalam memahami perintah yang diberikan, 4) Berbicara lebih lambat dari pada anak seumurannya, 5) Perkataanya sulit dimengerti, 6) Kesulitan berteman, bersosialisasi dan mengikuti permainan, 7) Kesulitan dalam belajar mengeja, bahasa bahkan matematika.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian, maka dapat diuraikan beberapa implikasi untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, agar lebih teliti dalam mengawasi atau memantau perkembangan anak, dan penggunaan gadget dilakukan secara bijak.

Penggunaan gadget bagi anak usia dini dengan batasan waktu 0 menit sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan anak yang diperjuangkan oleh berbagai ahli dan organisasi kesehatan anak.

2. Bagi guru RA Kusuma Mulya VI dalam pembelajaran sebaiknya untuk memahami lebih dalam mengenai karakteristik anak didik, dan dapat menjadi guru yang memiliki banyak cara untuk menumbuhkan semangat belajar anak didik dan cara mengatasi segala kendala yang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, supaya melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi mengenai gangguan bicara pada anak usia dini.